

**STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA
DIGITAL DI SMP 4 INDRALAYA UTARA KABUPATEN
OGAN ILIR**



SRRIPSI SARJANA (S1)

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh:

EDI SANTANA

NIM. 622021020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2025**

Hal: Peretujuan Skripsi ,

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agaa Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: **"STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL DI SMP 4 INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR"**. Yang ditulis oleh **Edi Santana** telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Palembang, 20 Juli 2025

Pembimbing I



Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 880017/0214037301

Pembimbing II



Dr.Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116801

**STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA
DIGITAL DI SMP 4 INDRALAYA UTARA KABUPATEN
OGAN ILIR**
(Kajian Buku: Pembelajaran digital)

Yang ditulis oleh saudara Edi Santana NIM 622021020

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Didepan penguji skripsi pada tanggal 12 Agustus 2025.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

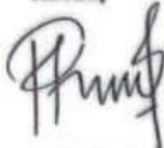
Palembang, 12 Agustus 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris,



Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I

NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I



Dra. Yusraini, M.Pd

NBM/NIDN: 930724/0227086001

Penguji II



Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 995868/0229097101

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edi Santana

NIM : 62 2021 020

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Palembang, 20 Agustus 2025



Edi Santana

NIM.62 2021 020

MOTTO

“Mengajar di era digital bukan sekadar menyampaikan ilmu, tetapi
menghidupkan nilai dengan cahaya teknologi dan ketulusan hati.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan
sebagai wujud rasa syukur dan cinta yang mendalam.

1. Untuk Ayah tercinta, Sarwo Edi, sosok pejuang sejati dalam hidupku, yang tidak pernah mengenal lelah dalam mencari nafkah, yang selalu mengorbankan tenaga, waktu, dan bahkan kebahagiaannya demi anak-anaknya. Terima kasih, Ayah, atas setiap keringat dan doa yang tak pernah putus. Doa dan perjuanganmu adalah cahaya yang selalu menuntunku.
2. Untuk Ibuku tersayang, Suryana, surgaku di dunia, cinta pertamaku yang tiada pernah pudar, sosok yang dengan sabar dan penuh kasih sayang selalu mendukung setiap langkahku. Terima kasih atas segala doa, perhatian, dan pengorbananmu yang tak ternilai harganya. Maafkan aku yang belum sepenuhnya mampu membuatmu bangga, tetapi percayalah, segala usahaku adalah untuk membahagiakanmu.
3. Untuk adik-adikku tersayang, Yoga dan Yogi, kalian adalah anugerah terindah yang Allah titipkan dalam hidupku. Kalian bukan hanya adik, tetapi juga sahabat, tempat berbagi canda, duka, dan doa. Semangat serta keceriaan kalian selalu menjadi penyegar di kala aku lelah, menjadi penguat saat aku hampir menyerah.

ABSTRAK

Begitu pesatnya perubahan dan perkembangan zaman serta didukung pula dengan canggihnya teknologi menjadi sebuah tantangan hidup tersendiri yang harus dihadapi masyarakat dengan kecakapan SDM (sumber daya manusia) mumpuni secara paripurna. Kehidupan modern semacam ini meniscayakan manusia untuk lebih memiliki daya survive (bertahan) tinggi dan semaksimal mungkin. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi kini turut mengantarkan masyarakat pada suatu pola baru di segala aspek kehidupan, tidak terkecuali aspek pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi tersebut di SMP Negeri 4 Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran berbasis digital seperti blended learning, e-learning, mobile learning, game-based learning, dan microlearning. Pendekatan ini didukung oleh penggunaan teknologi seperti video pembelajaran, media sosial, dan aplikasi pendidikan yang membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Faktor pendukung meliputi semangat guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi serta adanya dukungan kelembagaan. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas digital, kurangnya pelatihan teknologi bagi guru, serta keterbatasan akses internet di lingkungan peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya peningkatan kompetensi digital guru serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung agar strategi pembelajaran di era digital dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Era Digital, SMP Negeri 4 Indralaya Utara.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayahNya jualah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Berlatar belakang mengenai kurikulum merdeka yang saat ini sudah diimplementasikan oleh pemerintah. Untuk itu, penulis mengambil judul “ Strategi guru dalam peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital di SMP 4 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” Disamping itu penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapat gelar kesarjanaan dalam ilmu Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki penulis, skripsi ini jauh dari kata sempurna serta masih memiliki banyak kekurangan, bahkan tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kepada mereka semua. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, III dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pembimbing I yaitu bapak Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I
6. Pembimbing II yaitu Bapak Dr. Idmar Wijaya, S.Ag., M. Hum
7. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membekali penulis dengan ilmu selama studi
9. Terima kasih kepada Allah SWT karena pertolongan-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini sampai selesai
10. Terima kasih kepada kepada Ibu serta keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi sarjana.
11. Teman dan relasi yang telah membantu dan support selesainya penelitian ini.
12. Teman-teman seangkatan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan

2021, teman seperjuangan.

13. Teman-teman organisasi yang support.
14. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 12 Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Edi Santana', with a stylized flourish at the end.

Edi Santana
NIM.62 2021020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Strategi	8
B. Pengertian Guru.....	11
C. Pengertian Pembelajaran	12
D. Pengertian Pendidikan Agama Islam	17
E. Pengertian Digital.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
F. Uji Keterpercayaan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Indralaya Utara.....	36
B. Letak Geografis	37

C.	Visi dan Misi	38
D.	Keadaan Guru dan Staf di SMP Negeri 4 Indralaya Utara	38
E.	Keadaan Siswa	40
F.	Keadaan Sarana dan prasarana	41
G.	Struktur Organisasi.....	43
H.	Tugas Pokok dan Fungsi Gur	44
I.	Deskripsi Isu.....	45
J.	Pembelajaran di SMP Negeri 4 Indralaya Utara.	49
K.	Hasil dan Analisis Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....		65
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Begitu pesatnya perubahan dan perkembangan zaman serta didukung pula dengan canggihnya teknologi menjadi sebuah tantangan hidup tersendiri yang harus dihadapi masyarakat dengan kecakapan SDM (sumber daya manusia) mumpuni secara paripurna. Kehidupan modern semacam ini meniscayakan manusia untuk lebih memiliki daya *survive* (bertahan) tinggi dan semaksimal mungkin. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi kini turut mengantarkan masyarakat pada suatu pola baru di segala aspek kehidupan, tidak terkecuali aspek pendidikan.

Hampir di seluruh dunia, pendidikan merupakan perhatian utama. Karena lingkungan pendidikan menjadi barometer kemajuan suatu peradaban. Pendidikan suatu negara akan mengembangkan generasi warga negara yang berkualitas.¹ Generasi bangsa harus mendapatkan pengetahuan yang tidak hanya melalui pendidikan umum, tetapi juga melalui pendidikan agama, agar berakhlak mulia dan dapat memanfaatkan perkembangan zaman.² Sebagian besar masyarakat Indonesia adalah memeluk agama Islam, seperti yang kita ketahui bersama.³ Dan, seperti agama-agama lain, pendidikan agama Islam

¹ Oki Suhartono, "Kebijakan Merdeka Belajar dalam Pelaksanaan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19", *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (November 2021): 5, <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhun/index%0AP>.

² M. Ridho Al Faraby et al., "Pelaksanaan Pendidikan Islam Masa Covid-19," *Al karim* 6, no. 1 (September 2021): 49–66, <http://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/alkarim/article/view/243>.

³ Alfi Kholisdinika, "Ketua MPR Sebut 2050 Islam Jadi Agama Terbesar, Indonesia Punya Pengaruh," *News.Detik.Com*, November 21, 2021, <https://news.detik.com/berita/d-5368116/ketua-mpir-sebut-2050-islam-jadi-agama-terbesar-indonesia-punya-pengaruh>.

memegang peranan penting dalam membangun generasi bangsa yang berkualitas.

Era digital merupakan peluang sekaligus bencana ketika kita tidak siap menghadapi perubahan. Perubahan gaya hidup dan sikap masyarakat telah banyak menggeser fungsi media ke media digital. Setiap perubahan yang terjadi akan melahirkan penemuan-penemuan yang dapat bersifat praktis dan akan menjadi suatu untuk itu, ada hal yang perlu diperhatikan. Dibalik kemudahan yang didapat saat ini, akan muncul pula permasalahan baru dengan solusi dan yang baru. Permasalahan yang dihadapi adalah pentingnya mengembangkan strategi di era digital.⁴

Perubahan-perubahan itu telah mengubah cara pandang dan praktik pembelajaran dunia pendidikan saat ini. Perkembangan pendidikan era digital memungkinkan peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan berlimpah ruah serta cepat dan mudah. Perubahan pendidikan di era digital mengharuskan guru memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran era digital saat ini sudah tidak lagi berpusat pada guru tetapi sudah bergeser. Pembelajaran saat ini harus berpusat pada peserta didik (*student center*).

Era digital merupakan era di mana semua aspek dalam kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran yang diterjadi lebih banyak memanfaatkan media digital. Karena pembelajaran digital memerlukan kesiapan pembelajar dan pengajar untuk berkomunikasi secara interaktif

⁴ Taufiq Nur Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital," Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019) 1, no. 2 (2019): 308–18.

dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti computer/laptop dengan internet, smartphone dengan aplikasinya dan lainnya. Sehingga kehadiran teknologi informasi bisa dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran era digital. Dengan strategi pembelajaran era digital memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran era digital.⁵

Pada era digital ini strategi pembelajaran sangat dibutuhkan dengan menerapkan multi strategi yang nanti tidak hanya berfokus pada satu strategi saja tetapi juga dapat diintegrasikan dengan beberapa strategi lainnya secara simultan. Sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih inovatif, interaktif, aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran pada peserta didik.⁶ Namun kenyataannya masih banyak guru itu didalam mengajar di era digital ini tidak menggunakan multi strategi.

Guru cenderung menggunakan strategi tunggal, bahkan tidak berbasis teknologi. Maka dengan demikian ini ada pada penelitian Rudyanto dkk menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat diterapkan dengan menggunakan Problem Based Learning untuk dapat membantu proses pembelajaran.⁷ dan juga terungkap dengan adanya penelitian Purnasari dan Sadewo menyatakan bahwa sebagian besar guru

⁵ Astuti, S. B. Waluya, and M. Asikin, "Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi 4.0," Seminar Nasional Pascasarjana 2019 2, no. 1 (2019): 469–73, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/327>.

⁶ Sri Listiyoningsih, Dian Hidayati, and Yuni Winarti, "Strategi Guru Menghadapi Transformasi Digital," Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 7, no. 2b (2022): 655–62, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.389>.

⁷ Rudyanto Rudyanto et al., "Pembelajaran PAI Berbasis Problem Based Learning Di SMAN 1 Pamekasan," Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya 8, no. 3 (2022): 891, <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.846>.

mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran.⁸

Abdul Majid mengatakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang.⁹ Menurut Nana Sudjana, Strategi pembelajaran merupakan tindakan guru melakukan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, strategi pembelajaran memuat rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang disusun guna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Hal tersebut dapat terjadi karena lemahnya guru dalam menguasai berbagai strategi sehingga tidak dapat mengintegrasikannya dengan strategi yang lainnya, kurangnya pemahaman guru terkait teknologi pembelajaran masih terbatas, fasilitas terbatas yang disediakan di sekolah tersebut sehingga akan memberikan dampak bagi peserta didik yakni mengalami kesulitan dalam menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Padahal sudah seharusnya, guru harus

⁸ Pebria Dheni Purnasari and Yosua Damas Sadewo, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik," Publikasi Pendidikan 10, no. 3 (2020): 189, <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>.

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), 3.

¹⁰ Darma Surya, *Strategi Pembelajaran dan Penilaiannya*, (Jakarta: Ditjen PMPTK, 2011), 3.

selalu up to date dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga ada pembaharuan dalam mengajar.

Hal yang senada yang ternyata tidak demikian di Di Smp 4 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir guru-guru tersebut justru menerapkan strategi pembelajaran dengan pendekatan diferensiasi dapat diintegrasikan dengan strategi seperti Inquiri, Kooperatif dll. Selain itu juga dapat didukung dengan beberapa aplikasi yang menunjang dalam penerapan profil proyek Pancasila. Habit (GOBIT). Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis teknologi dengan didukung beberapa aplikasi yang diciptakan tentu dapat meningkatkan mutu dari sekolah tersebut.

Karena di sekolah ini banyak guru yang sudah menerapkan strategi pembelajaran dengan berbagai alat digital seperti menggunakan proyektor, computer, dan media digital lainnya. Pembelajaran di era digital maka peneliti ingin mendapatkan strategi lebih dalam. Dan Penelitian ini penting dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan juga memberikan sebuah informasi mengenai strategi pembelajaran. yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital di Smp 4 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital di Smp 4 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital di Smp 4 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas untuk lebih menfokuskan penilitian ini, maka membuat fokus penelitian yang membahas tentang: “Bagaimana Strategi Guru Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital Di Smp 4 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat ditarik berdasarkan rumusan masalah di atas antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital Smp 4 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir .
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital Smp 4 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kajian dari penelitian ini, ditinjau dari segi teoritik dan praktik. Dengan demikian, kajian penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam keilmuan memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pembelajaran di Era digital. Selain itu, pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa khususnya Pendidikan Agama Islam dalam rangka mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bahan pertimbangan lembaga dalam mengembangkan pembelajaran di Era digital dalam menghadapi tantangan global.
- b. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang strategi pembelajaran pembelajaran PAI di Era digital untuk meningkat mutu sekolah.
- c. Bagi Penelitian, selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk, arahan, acuan, serta pertimbangan bagi para penelitian lain yang ingin membahas mengenai pembelajaran di Era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2001). *Pendidikan Islam al-Salam Surakarta*. Pustaka Pelajar.
- Abdul Majid. (2013). *Strategi pembelajaran*. Rosda Karya.
- Abdurrahman al-Nahlawi. (1917). *Usul al-tarbiyah al-Islamiah wa asali-biha fi al-madrasah wa al-mujtama'*. Darul Fikr.
- Abuddin Nata. (2009). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Kencana.
- Achmadi. (2010). *Ideologi pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar.
- Ahmad Fuad al-Ahwani. (1982). *Al-tarbiyah fi al-Islam*. Darul Ma'arif.
- Ahmad Tafsir. (2008). *Filsafat pendidikan Islam* (Cet. III). Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi. (2006). *Ilmu pendidikan*. Rineka Cipta.
- Ali Asyraf. (1996). *Horison baru pendidikan Islam* (S. Siregar, Trans.; Cet. III). Pustaka Firdaus.
- Al Faraby, M. R., dkk. (2021). Pelaksanaan pendidikan Islam masa Covid-19. *Al Karim*, 6(1), 49–66.
- Alfi Kholisdinika. (2021, November 21). Ketua MPR sebut 2050 Islam jadi agama terbesar, Indonesia punya pengaruh. *News.Detik.com*.
- Andi Mudassir, dkk. (2023). *Metode riset manajemen pemasaran: Pendekatan kuantitatif*. Get Press Indonesia.
- Astuti, S. B., Waluya, & Asikin, M. (2019). Strategi pembelajaran dalam menghadapi tantangan era revolusi 4.0. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), 469–473.
- Baharuddin. (2017). *Pendidikan dan psikologi perkembangan*. Ar-Ruzz Media.
- Bungin, B. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Kencana.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Pustaka Pelajar.
- Crompton, H., & Burke, D. (2018). The use of mobile learning in higher education: A systematic review. *Computers & Education*.
- Cucu Hidayat, & Dicky Tri Juniar. (2020). *Strategi pembelajaran jasmani*. Budi Utama.
- Darma Surya. (2011). *Strategi pembelajaran dan penilaiannya*. Ditjen PMPTK.

- Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan terjemah*. CV Media Fitrah Rabbani.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Fajar, A. M. (1995). *Kontekstualisasi ajaran Islam: Pengembangan pendidikan Islam*. IPHI & Paramadina.
- Gamal Thabroni. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Gee, J. P. (2003). *What video games have to teach us about learning and literacy*. Palgrave Macmillan.
- Graham, C. R. (2006). Blended learning systems: Definition, current trends and future directions. In *The handbook of blended learning*.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi research* (Jilid 2). Andi.
- Hartono, Jogiyanto. (2018). *Metode pengumpulan dan teknik analisis data*. ANDI.
- Hug, T. (2005). Micro learning and narration. *Proceedings of Media in Transition*.
- Indrawan, I. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Irma. (2025, Maret 18). Wawancara di SMP Negeri 4 Indralaya Utara.
- Isnalini, M. (2010). *Metodologi penelitian*. IAIN Raden Fatah.
- Malshudi, Toha, dkk. (2007).
- Mawardi. (2020).
- Meita Sekar Sari, & Muhammad Zefri. (2019). Pengaruh akuntabilitas, pengetahuan, dan pengalaman pegawai negeri sipil beserta kelompok masyarakat (Pokmas) terhadap kualitas pengelolaan dana kelurahan di lingkungan Kecamatan Langkapura. *PKP: Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moore, M. G., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *The Internet and Higher Education*.
- Muhadjir, M. (2008). *Rekonstruksi pendidikan Islam*. Rajagrafindo Persada.
- Oki Suhartono. (2021). Kebijakan merdeka belajar dalam pelaksanaan pendidikan di masa pandemi Covid-19. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 5.

- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5).
- Purnasari, P. D., & Yosua Damas Sadewo. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189.
- Purwanto. (2007). *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Raisa. (2025, Maret 18). Wawancara di SMP Negeri 4 Indralaya Utara.
- Rudiyanto, dkk. (2022). Pembelajaran PAI berbasis problem based learning di SMAN 1 Pamekasan. *Ideals: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 891.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Simarmata, Hidayatullah, dkk. (2019–2020).
- Sri Listiyoningsih, D., Hidayati, D., & Winarti, Y. (2022). Strategi guru menghadapi transformasi digital. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 655–662.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujalweni, V. W. (2013). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suryadi. (2020). Tentang efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Suyadi. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Taufiq Nur Azis. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS)*, 1(2), 308–318.
- Trianto. (2010). *Model-model pembelajaran inovatif*. Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005).
- Wijaya, Y., dkk. (2016). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.